

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi bertujuan menghasilkan produk kemudian jasa untuk masyarakat disebut Perusahaan dan bertujuan mendapatkan laba sebesar-besarnya. Adapun tujuan yang lain dari memulai bisnis yaitu untuk memaksimalkan nilai bisnis. Setiap dunia usaha harus mempunyai strategi dan kebijakan yang matang untuk tetap eksis dan bersaing di era perkembangan yang berubah dengan cepat. Perusahaan harus mampu mengendalikan seluruh proses bisnisnya agar produksi dapat efisien dan sukses. Menurut Putri, 2018 perusahaan yang dapat mempertahankan nilai perusahaannya yang tinggi dapat mempertahankan kelangsungan usahanya karena investor tertarik untuk melanjutkan modalnya. Oleh karena itu menurut Setyarini dan Paramitha, 2011 diharapkan kegiatan masing-masing perusahaan memberikan kontribusi terhadap pembangunan perekonomian para pemangku kepentingan seperti pemerintahan, berbagai dunia usaha dan juga masyarakat, sehingga terjalin proses menguntungkan, proses memajukan kemudian menciptakan hubungan yang baik.

Menurut Nurlaela tahun 2008, proses untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan yaitu profitabilitas, sebab profitabilitas ialah salah satu indikator dalam mengukur keefektifan pemanfaatan aset. Menurut Sobirin tahun 1999, dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus memandang bisnisnya sebagai bagian dari sistem sosial atau *CSR*.

Sebagai lembaga perantara bidang keuangan, bank memegang peranan utama di dalam suatu perekonomian di masyarakat. Sistem pengelolaan bank yang ada di Indonesia terbagi kepada dua sistem yang sering disebut Sistem perbankan ganda, yang terdiri dari bank non syariah yang mengikuti pada prinsip Barat dan bank syariah yang mengikuti prinsip Islam, adalah dua model manajemen perbankan.

Berdasarkan UU Perbankan No 10 RI tanggal 10-11-1998 menjelaskan, Bank diartikan sebuah perusahaan yang mengumpulkan uang dari orang-orang ke dalam bentuk tabungan serta memberikannya dalam bentuk kredit keuangan serta dengan cara lain yang memperbaiki kondisi hidup masyarakat.

Penduduk Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam sehingga banyak peluang pada berbisnis di dunia perbankan syariah. Suatu Lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah Organisasi keuangan kesatu di Indonesia yang menggunakan prinsip-prinsip perbankan Sharia adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berdasarkan Undang-Undang No. 1, ia didirikan di Jakarta pada 1-11-1991 M, juga dikenal sebagai 24 Rabiul Final 1412 H. Sejak 27-10-1994, PT. BMI Tbk, sebuah perusahaan yang berdagang secara publik, telah bertindak sebagai bank penerima untuk deposito yang dibuat dalam mata uang asing. Tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di tahun 2013-2016 kondisi perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. berada pada predikat baik, karena perusahaan mampu menaikkan laba dari asset dan modal yang dimiliki. Pada tahun 2017-2022 kondisi perusahaan PT. BMI Tbk. berada pada predikat cukup baik, karena dilihat dari laporan

keuangan perusahaan, bahwa perusahaan mengalami penurunan laba dari asset dan modal yang dimiliki.

Namun, pada tahun 2022 Penghasilan pra pajak PT. BMI Tbk. meningkat 316% setiap tahun (yoy). Keuntungan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dilaporkan dalam laporan keuangan yang diaudit bank sebesar Rp 52 miliar, melebihi tiga kali lipat dari Rp 12,5 miliar pada tanggal tersebut pada tahun 2021. Hery Syafri, Chief Executive Officer Muamalat Bank, menyatakan bahwa 2023 akan menjadi tahun perubahan untuk pertumbuhan yang stabil dan menguntungkan. Oleh karena itu, organisasi bergerak ke arah yang benar menuju tujuan itu, seperti yang ditunjukkan oleh pencapaian yang sukses pada tahun 2022.

Berikut merupakan tabel perkembangan dari *ROA* dan *ROE* PT. BMI Tbk. periode 2013-2022.

Tabel 1. 1
Perkembangan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022

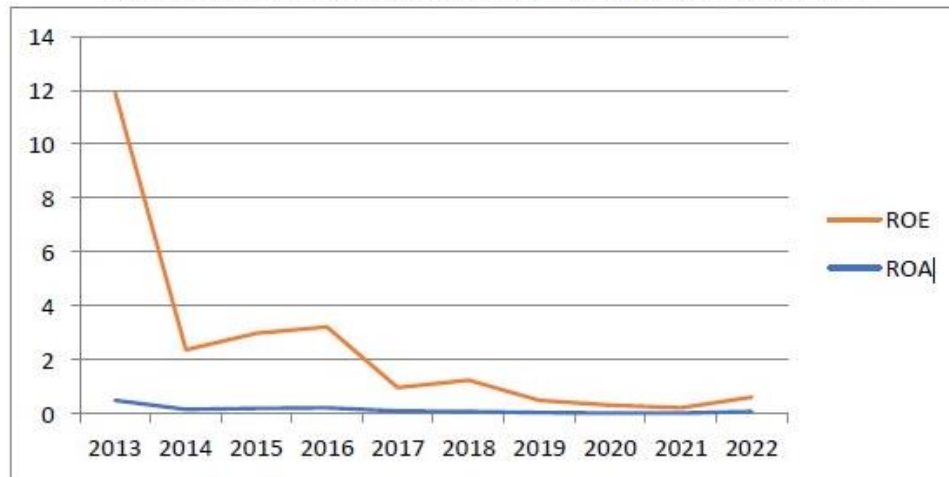
No	Tahun	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Retutn On Equity (ROE)</i>
1	2013	0.50	11.41
2	2014	0.17	2.2
3	2015	0.20	2.78
4	2016	0.22	3.00
5	2017	0.11	0.87
6	2018	0.08	1.16
7	2019	0.05	0.45
8	2020	0.03	0.29
9	2021	0.02	0.2
10	2022	0.09	0.53

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Agar dapat dilihat lebih jelas perkembangannya, peneliti memaparkan data dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar 1. 1

**Perkembangan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)
PT. Bank Muamalah Indonesia Tbk. Periode 2013-2022**



Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Terlihat pada Gambar 1.1, ROA dan ROE tidak konstan. Karena perusahaan tidak dapat mengelola modal dan asetnya dengan benar untuk menghasilkan keuntungan, ROA dan ROE menurun sebesar 0,33 dan 9,21, masing-masing, dari 2013 hingga 2014. Namun, pada 2015-2016, ROA meningkat 0,05 dan ROE juga meningkat 0,80, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kembali modal dan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Sementara ROE menurun 2,13 pada 2017, meningkat 0,29 pada 2018, dan menurun 0,91 pada 2019-2021, ROA memiliki penurunan konsisten 0,20 dari 2017-2021.

Fluktuasi yang dialami perusahaan disebabkan adanya ketidak efisiensinya perusahaan dalam mengelola kembali asset dan modal yang dimiliki sehingga perusahaan mengalami penurunan yang berkelanjutan. Namun perusahaan mulai membaik pada tahun 2022 jika dilihat dari *ROA* dan *ROE* mengalami kenaikan pada tahun tersebut masing-masing sebesar 0.07 dan 0.53.

Return On Asset (ROA) dan *Return On Equity (ROE)* adalah jenis rasio yang termasuk dalam kategori rasio profitabilitas. Rasio ini memperlihatkan efisiensi lembaga bagaimana memperoleh keuntungan dalam menggunakan aset dan modal yang dimilikinya.

Kinerja perusahaan menjadi faktor penting ketika kita menerima pemberitahuan perusahaan apakah mendapatkan kemajuan apakah memang terjadi penurunan. Oleh sebab itu, Aisyatul Munawaroh, 2014 menjadi tanggung jawab perusahaan untuk membuat rencana untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar perusahaan tetap dapat diandalkan dan menarik untuk para pemilik saham.

Nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh *Return On Asset (ROA)*, Arif Kurnianto (2016). Kondisi tersebut terlihat ketika dana yang dipakai untuk operasional dari organisasi yang bisa memperoleh keuntungan untuk organisasi.

Menurut penelitian Zuredah dari 2010, *Return On Equity (ROE)* mempunyai dampak yang menguntungkan dan signifikan pada nilai perusahaan. Ini berarti bahwa ketika efisiensi meningkat, kinerja keuangan juga meningkat ketika mencari *Return On Equity (ROE)*.

Corporate Social Responsibility (CSR) ialah tanggung jawab organisasi akan tetapi tidak mempunyai nilai ekonomi langsung, namun mempunyai dampak yang signifikan terhadap kelangsungan operasional dan eksistensi perusahaan. Konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan menurut Yas, 2013 menyebutkan, perusahaan tidak hanya melihat bisnisnya dari perspektif keuangan. Pada saat yang sama, perusahaan harus sadar dan paham akan tanggung jawabnya pada dampak kegiatan bisnis perusahaan kepada masyarakat serta juga kelompok sekitar.

Fombrun, Robert dan Dowling, 2017 menyebutkan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan tidak cukup pada peningkatan modal reputasi, akan tetapi untuk peningkatan tingkat percaya masyarakat, sehingga menimbulkan reaksi pasar yang baik kepada kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Berikut beberapa konsep CSR dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Tabel 1. 2

Laporan Corporate Sosial Responsibility (CSR) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

No	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
1.	Aspek Ekonomi
2.	Aspek Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Konsumsi Energi - Konsumsi Air - Emisi GRK - Intensitas Energi
3.	Aspek Sosial <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Karyawan - Beasiswa - Jaminan Sosial - Muamalat Sahabat

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pada Tabel 1.2 menunjukkan laporan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Bank Muamalah Indonesia yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya. Beberapa aspek sosial yang dilaksanakan perusahaan terhadap lingkungan menghasilkan efek positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengetahui apakah *ROA* dan *ROE*, serta pengaruh penerapan *CSR* dapat memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, serta variabel mana yang memiliki pengaruh paling besar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* serta Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022)”.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang permasalahan yang disebutkan tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu :

- a. Mayoritas Penduduk Muslim Indonesia yang sedikit melakukan aktivitas berbisnis di dunia perbankan syariah.
- b. Suatu faktor yang utama dalam mendapatkan informasi tentang perkembangan perusahaan adalah dengan melihat rasio keuangan.
- c. Pengaruh yang positif dari *ROA* dan *ROE* terhadap Nilai Perusahaan akan semakin meningkatkan perkembangan laba perusahaan.

- d. Kegiatan *CSR* Perusahaan menyebabkan respon pasar positif terhadap kinerja keuangan.

2. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, peneliti menemukan beberapa masalah-masalah yang perlu dicari solusinya, sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013 - 2022 ?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013 - 2022 ?
- c. Apakah terdapat pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013 - 2022 ?
- d. Seberapa besar pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013 - 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan secara praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberi kontribusi dalam pengembangan bidang ilmu pengetahuan manajemen keuangan terkait analisis *ROA* dan *ROE* serta Pengaruh Penerapan *CSR* terhadap Nilai Perusahaan. Umumnya bagi para peneliti di tahun selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

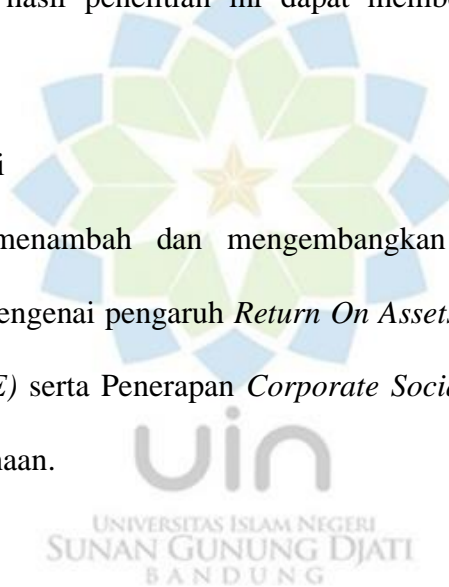
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti berikut ini :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* serta Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau saran bagi perusahaan terkait *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* serta Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* guna meningkatkan nilai perusahaan.



c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya penelitian terkait *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* serta Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan ataupun penelitian terkait PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sehingga menjadi lebih baik.

